

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai oleh seorang peneliti dalam meneliti dan sebagai langkah untuk mengumpulkan data penelitian. Isi dari metode penelitian itu meliputi dari, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. kualitatif menurut Bogdan tata cara penelitian dari pengamatan orang, obyek, dan perilaku untuk menghasilkan data deskriptif berupa kalimat.¹

Melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini menggambarkan seorang peneliti sebagai instrumen yang langsung terjun di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Penelitian kualitatif deskriptif mengumpulkan informasi dan keterangan melalui beberapa bentuk uraian-uraian yang diberikan.²

Melalui penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini berupa data informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber. Dari penelitian kualitatif deskriptif akan menghasilkan bentuk

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

² Hadari Nawawi, *Metode Ilmiah, Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 21.

laporan penelitian yang berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian. Data yang digunakan berupa pertanyaan yang digunakan untuk wawancara, foto, dokumen, rekaman, dan catatan lainnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif yang nantinya digunakan untuk mencari data terkait dengan judul *“Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Spirirualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Ma’arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung”* dan untuk mempermudah mengisi jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian kualitatif ini pasti melibatkan peneliti yang menjadi instrumen yang terjun langsung di lokasi penelitian. Karena sesungguhnya kehadiran dari sosok peneliti sangat dibutuhkan untuk memperoleh data yang seakurat mungkin. Dalam penelitian kualitatif ini, pengamatan berarti mengamati yang ada disekitar lingkungan tempat penelitian dan mendengarkan wawancara dari narasumber. Dalam pengumpulan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan apa yang sudah di informasikan dan menjadi sumber data sehingga data-data yang diperoleh benar-benar valid.

Kehadiran dari peneliti dalam faktanya diperlukan sekali untuk mencari informasi dengan melalui beberapa langkah meneliti. Langkah dalam mencari informasi bisa melalui pembuatan rancangan perencanaan dalam observasi, merancang naskah wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan beberapa langkah dalam mencari informasi ini sebenarnya hanya

sebagai pendukung peneliti dalam menyusun laporan. Maka, dengan itu dengan adanya seorang peneliti di lokasi penelitian sebagai orang yang memperhatikan dan memahami kondisi yang ada. Kehadiran dari peneliti selain sebagai orang yang mencari informasi, peneliti juga bertindak sebagai penganalisis, pengumpulan data, dan sebagai penyusun hasil dari penelitian.

Melihat dari peran seorang peneliti dari penelitian ini, peneliti juga berperan langsung datang ke lokasi penelitian guna untuk mencari informasi dan mengumpulkan data. Lokasi penelitian ini berada di suatu sekolah yang berada di Yayasan Raden Ja'far Shodiq yaitu berada di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian itu merupakan suatu hal menjadi tahap awal yang sangat penting sekali pada suatu penelitian. Karena lokasi penelitian itu sendiri merupakan tempat untuk mencari suatu data atau informasi yang sedang peneliti cari. Dalam penelitian ini memilih lokasi di suatu lembaga pendidikan yang berada di lingkungan pondok pesantren yang ada di kota Tulungagung, tepatnya peneliti memilih lembaga pendidikan pada jenjang tingkat atas, yaitu berada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Lokasi penelitian berada di Jln. P. Diponegoro No. 153 Karangwaru, kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung yaitu pertama, bahwa madrasah ini

merupakan madrasah yang berada di kota, selanjutnya kebiasaan yang selalu dilakukan Pada setiap harinya kegiatan yang dilakukan dari sholat dhuha, kultum, dan istirahat dan pada jam 12:00 WIB (30 menit sholat dzuhur) dan pada jam 14:00 WIB diakhiri proses pembelajaran. Kemudian adapun suatu hal yang membuat peneliti semakin penasaran, yaitu bahwa di dalam lembaga pendidikan ini juga menerapkan sistem dan program pembacaan Al Qur'an bersama yang diadakan pada kelas masing-masing. Hal tersebut sangatlah baik bagi diri peserta didik, agar nantinya bisa terbiasa dan juga diharapkan mampu menghafal beberapa surah dalam Al-qur'an. Selain tadarus bersama, di MA Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung juga diadakan kegiatan Kultum yang dilaksanakan di Mushola Pondok Pesantren Panggung setelah melaksanakan sholat dhuha berjama'ah.

Dari kegiatan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa pasti dengan melalui ini semua sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperkokoh spiritualitas peserta didik yang ada lokasi peneliti lakukan. Maka, inilah yang menjadi keinginan peneliti untuk mencari informasi lebih lanjut tentang apa saja yang menjadi pendukung dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik di MA Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka

memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori.³ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan subjek dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Seperti pendapat dari Londland dan Lofland yang dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong, bahwa sumber data primer (utama) dalam kualitatif merupakan suatu kata-kata dan tindakan, dan yang lainnya itu merupakan data tambahan seperti halnya dokumen.⁴

Maka dari itu, beberapa sumber data yang di manfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan suatu data yang bersumber pada informasi yang diketahui dengan jelas serta detail atas permasalahan yang diteliti dan juga informasi merupakan orang yang dimanfaatkan sebagai pemberian informasi tentang kondisi dan situasi yang dijadikan obyek penelitian.⁵

Sumber data primer ini diambil oleh peneliti melalui langkah observasi dan wawancara. Sehingga sumber data bisa diketahui sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. untuk mengetahui strategi madrasah atau menggali informasi kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada peserta didik.

³ Jack Richard, *Longman Dictionary Of Language Teaching and Applied Linguistic*, (Malaysia: Longman Group, 1999), hlm. 96.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9

⁵ *Ibid*, hlm. 112.

- b. Guru yang bertugas sebagai Ketua Program Kegiatan Keagamaan Madrasah. untuk menggali informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan kebijakan madrasah melalui kegiatan keagamaan dalam meningkatkan
 - c. Siswa Kelas XII yang terdiri 2 siswa dan siswa Kelas XI yang terdiri 3 siswa, guna untuk mencari tahu seberapa pengaruh pemberian strategi madrasah dalam meningkatkan spiritualitas kepada peseta didik).
2. Data Sekunder (Tambahan)

Sumber data diluar kata-kata dan tindakan yang menggunakan data yang tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini bisa diartikan sebagai cara yang digunakan dala mencari data. Maka dengan hal ini bisa diambil pemahaman bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Obserasi menurut Sutrisno Hadi diartikan sebagai suatu proses yang kompleks serta juga merupakan suatu proses yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶ Observasi juga yaitu pengamatan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera, yaitu penglihatan, praba, penciuman, pendengaran, dan pengecapan.⁷ Sehingga dengan adanya langkah observasi ini seorang peneliti berperan langsung untuk memperoleh data dilapangan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dari obyek penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti. Objek yang diteliti pada penelitian ini pada lokasi penelitian yaitu di MA Al Ma'arif Pon Pes Panggung Tulungagung. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh Madrasah dalam meningkatkan spiritualitas pada peserta didik, dan selain itu juga sebagai suatu langkah dalam mengamati kondisi di madrasah, sarana, dan prasarana madrasah.

2. Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengajuan beberapa pertanyaan kepada narasumber.⁸ Atau juga bisa diartikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikondisikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹

Sebagai penguat yang ada di dalam penelitian ini, penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang nantinya digunakan sebagai pedoman

⁷ *Ibid*, hlm. 9

⁸ *Ibid*, hlm. 227.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm 231.

dalam melakukan wawancara. Daftar pertanyaan yang telah dibuat dan diperuntukkan bagi beberapa narasumber, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. untuk mengetahui strategi madrasah atau menggali informasi kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada peserta didik.
- b. Guru yang bertugas sebagai Ketua Program Kegiatan Keagamaan Madrasah. untuk menggali informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan kebijakan madrasah melalui kegiatan keagamaan dalam meningkatkan
- c. Siswa Kelas XII yang terdiri 2 siswa dan siswa Kelas XI yang terdiri 3 siswa, guna untuk mencari tahu seberapa pengaruh pemberian strategi madrasah dalam meningkatkan spiritualitas kepada peserta didik).

Maka dari itu penelitian ini dalam menggunakan teknik wawancara dalam pengaplikasiannya dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur dan terencana, kemudian satu persatu diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut. Sehingga dengan demikian peneliti bisa mendapatkan keterangan data dari hasil pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan kepada narasumber atau obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁰ Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Jadi, bisa diambil pemahaman bahwa dokumentasi itu merupakan beberapa bukti-bukti yang diperoleh pada saat melakukan suatu penelitian.

Dengan melalui teknik pengumpulan data ini, seorang peneliti bisa langsung melakukan pencatatan atas informasi yang telah didapat agar nanti data yang telah diperoleh tidak sampai hilang. Untuk itu pada penelitian itu sebaiknya dilakukan dengan sebaik-baiknya dan juga dilakukan secara rutin, guna sebagai langkah dalam mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Metode ini digunakan untuk melakukan pengumpulan data-data tentang dokumentasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, struktur organisasi, profil, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Sehingga dengan ini memberikan data-data yang bisa memberikan kemudahan peneliti dalam meneliti lokasi penelitian.

¹⁰ Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 256.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* hlm. 206.

F. Teknik Analisis Data

Teknik data analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, menemukan apa yang penting juga apa yang yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Menurut Bogdan Menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan melalui model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, karena catatan ketika melakukan penelitian di lapangan masih berupa transformasi data. Sehubungan dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian dan mengumpulkan data seterusnya.¹⁵ Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada hasil observasi dan wawancara yang

¹² *Ibid.* hlm. 248.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.... hlm. 244.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 246

¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.

dilakukan kepada pihak Madrasah Aliyah Al Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data ini merupakan suatu pengorganisasian data dalam tatanan informasi yang lengkap dan akurat sehingga lebih mudah dalam membuat kesimpulan. Maka dari itu, penyajian data ini sangatlah penting dalam melakukan analisis kualitatif yang detail dan menghasilkan kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian ini merupakan proses penyusunan informasi secara terstruktur dan sistematis dalam memperoleh kesimpulan. Dalam penyajian data ini juga dilengkapi dengan analisis data yang meliputi data hasil observasi, analisis hasil dokumentasi, dan analisis wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan yang bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas kemudian menjadi lebih jelas setelah diteliti. Dengan analisis ini, peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data seperti hasil observasi, hasil dokumentasi, dan hasil wawancara. Lalu kemudian data diolah menjadi pembandingan dengan sumber satu dengan yang lainnya guna memperoleh hasil yang serasi. Maka, dengan ini peneliti berusaha untuk tetap mengambil kesimpulan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sehingga dengan langkah ini sangatlah penting

sekali dilakukan dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil data yang baik.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan Data

Dalam penelitian kualitatif data hasil penelitian harus bisa mengungkapkan kebenaran secara obyektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian ini sangat penting. Melalui keabsahan data yang terpercaya penelitian kualitatif dapat tercapai. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan beberapa teknik yang diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melalui perpanjangan pengamatan itu berarti peneliti kembali ke lapangan atau lokasi penelitian, dan yang peneliti lakukan adalah dari pengamatan, wawancara kepada sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru diketahui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berarti bahwa apakah peneliti sudah menggali data sampai mengetahui maknanya yang pasti. Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh, sedangkan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 123.

data yang pasti itu merupakan data yang sudah valid dan sesuai dengan yang terjadi.¹⁷

Maka dari itu, dari perpanjangan pengamatan bisa diambil pemahaman bahwa suatu langkah dalam memperkuat dan memantapkan informasi atau data yang telah didapat dari hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸ Kekuatan pengamatan berarti mencari informasi penelitian secara teratur dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang terus-menerus. Dari kekuatan pengamatan ini sangatlah diperlukan keteraturan dalam mencari data. Karena dengan keteraturan atau keajegan dalam mengamati, itu nantinya akan memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai metode. Selain itu, juga bahwa Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan pemanfaatan dari luar data dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data

¹⁷ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 120

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. Ke-6, hlm. 271.

yang nantinya berguna sebagai pengecekan.¹⁹ Disisi lain juga triangulasi ini merupakan sumber yang digunakan untuk mengkaji keabsahan data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber dan data yang telah diterima baru disusun dan dideskripsikan sesuai dengan kesepakatan sumber.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan metode, caranya sebagai berikut:

1. Pengecekan derajat kepercayaan temuan yang didapat dari lokasi penelitian dengan melalui langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya berguna untuk mengetahui bagaimana strategi atau upaya Madrasah dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik.
2. Pengecekan temuan dengan melalui beberapa sumber data yang diantaranya terdiri dari sumber primer dan sekunder.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian ini diawali dari tahap pra lapangan (pra penelitian), tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian. Keterangan dari tahap-tahap tersebut bisa diketahui sebagai berikut:

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 8.

²⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 121.

1. Tahap Pra Lapangan (Penelitian)

Adapun beberapa tahap dari pra lapangan ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyusunan konsep dan perencanaan penelitian, diantaranya dari latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, sampai pada metodologi penelitian.
- b. Menentukan tempat penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e. Penyusunan proposal

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan dalam tahapan ini bagi seorang peneliti adalah mencari dan memahami data yang sedang dicari dan nantinya hasilnya bisa memanfaatkan alat teknologi yang nantinya bisa digunakan sebagai perekam dan jadi data penelitian. Sehubungan dengan itu peneliti terlibat langsung dalam penelitian, karena ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data.

3. Tahap analisis data

Langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti pada tahap ini yaitu menyusun hasil data yang telah didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian, sehingga nantinya menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti oleh orang lain yang membacanya.

4. Tahap Penyelesaian atau penyusunan

Setelah data telah terkumpul dan telah didapatkan, maka pada penelitian ini peneliti melakukan analisis dan mendeskripsikan data dengan melalui laporan. Sehingga pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan juga nantinya laporan ini dijadikan sebagai isi yang ada di dalam sebuah proposal skripsi dan skripsi.